

B.



# PENYAKIT INDRA PENCIUMAN

AFIFAH ROSIANA (2110101025)



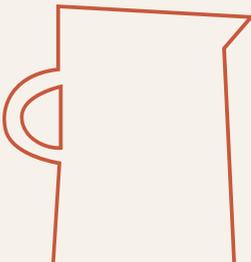
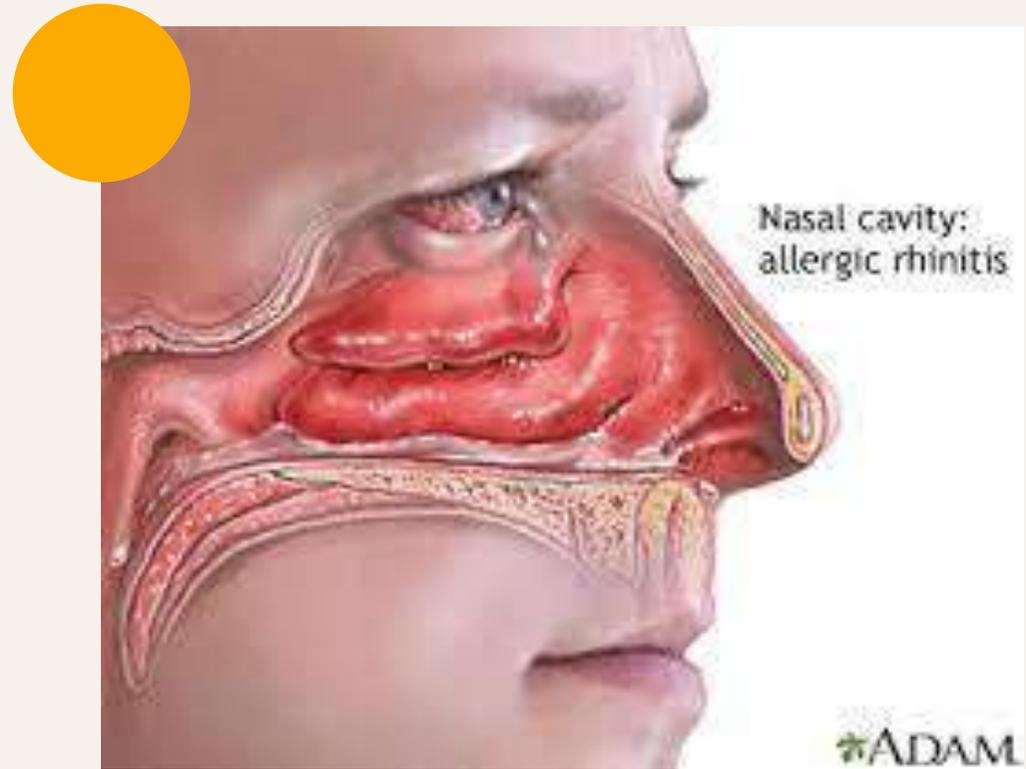
- **Salesma atau Cold dan Flu**

Penyakit yang diakibatkan oleh virus bernama influenza ini menyebabkan batuk, pilek, sakit di daerah sekitar leher. Terkadang juga muncul gejala seperti demam dan sakit di persendian yang disertai rasa pusing. Gejala serangan virus influenza pada anak-anak terkadang disertai diare.

B.

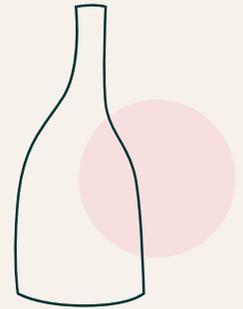
## 2. Rhinitis Allergica

Rhinitis Allergica adalah peradangan hidung akibat alergi. Rhinitis disebabkan oleh masuknya benda asing ke dalam saluran tenggorokan. Kemudian hidung secara otomatis merespon sehingga terjadilah peradangan pada hidung.



**B.**

## SINUSITIS

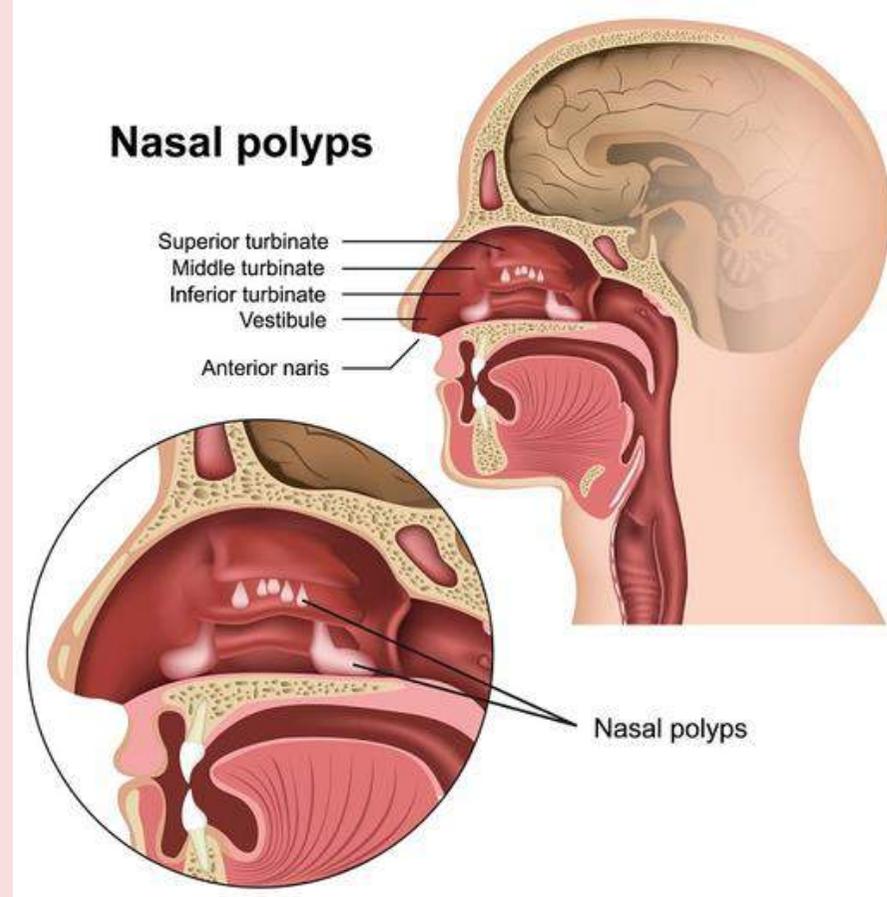
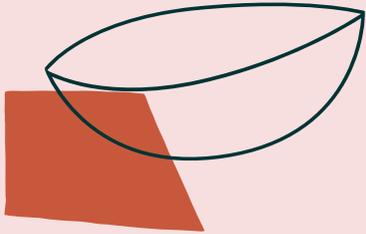


### 3. Sinusitis



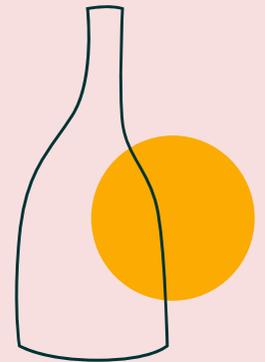
Sinusitis adalah penyakit yang terjadi akibat peradangan pada bagian sinus. Sinus sendiri terletak pada rongga-rongga tulang yang berhubungan dengan hidung.

**B.**



## 4. Polip Hidung

Polip hidung adalah tumor kecil yang terdapat pada hidung. Ini merupakan tumor jinak yang bisa menjadi berbahaya dan merupakan suatu massa patologis yang terdapat pada rongga sinus hidung yang licin dan lunak.





## 5. Anosmia

Anosmia merupakan salah satu kelainan pada hidung yang berhubungan dengan indera penciuman. Saat mengidap anosmia, seseorang tidak dapat mencium bau sebagian atau sama sekali. Penyakit ini biasanya disebabkan oleh kecelakaan serta gangguan saluran hidung lainnya.



B.



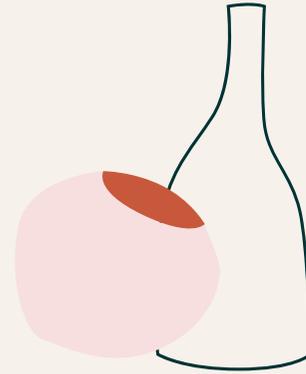
## 6. Dinosmia



Penyakit dinosmia adalah keadaan dimana seseorang merasa selalu mencium bau yang tidak sedap. Ini terjadi karena terdapat kelainan dalam rongga hidung, infeksi pada sinus, dan kerusakan parsial pada saraf olfaktori.

# PENYAKIT INDRA PERASA

AFIFAH ROSIANA 2110101025



# 1. Leukoplakia

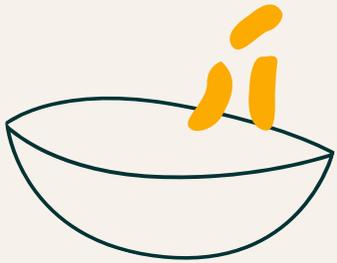


Leukoplakia adalah bercak putih yang dapat timbul di permukaan lidah, gusi, maupun dinding bagian dalam pipi. Penyakit lidah ini berkaitan dengan kebiasaan merokok atau mengunyah tembakau dan konsumsi minuman beralkohol secara berlebihan. Pada umumnya, leukoplakia akan sembuh dengan sendirinya tanpa penanganan tertentu. Namun, jika bercak putih bertahan lebih dari 2 minggu, sebaiknya periksakan diri ke dokter. Hal ini karena beberapa kasus leukopakia berisiko menjadi kanker lidah.

## 2. Kandidiasis

Kandidiasis terjadi ketika jamur *Candida albicans* berkembang di lapisan lidah. Penyakit lidah ini biasanya lebih berisiko terjadi pada orang dengan daya tahan tubuh yang lemah atau sedang menjalani pengobatan dengan kortikosteroid. Kandidiasis ini juga lebih berisiko dialami oleh orang tua, anak kecil, dan bayi. Dokter akan memberikan penanganan berupa pemberian obat antijamur untuk mengobati kandidiasis.



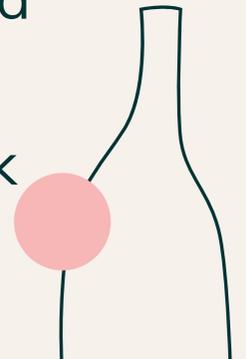


### 3. Kanker mulut



Anda perlu waspada bila terdapat benjolan yang terus tumbuh atau membesar di area lidah, karena hal tersebut bisa menjadi pertanda kanker mulut.

Penyakit lidah ini lebih berisiko dialami oleh perokok aktif dan orang yang mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan. Pada stadium awal, benjolan yang muncul biasanya tidak terasa sakit, tetapi Anda disarankan untuk tidak mengabaikan kondisi ini.



B.



#### 4. Sindrom lidah perih

Lidah terasa seperti tersiram air panas merupakan masalah yang cukup umum terjadi. Kondisi ini juga dapat dialami oleh sebagian wanita yang telah mengalami menopause. Sindrom lidah perih umumnya tidak berbahaya dan biasanya hanya disebabkan oleh masalah saraf ringan.

## B.



### 5. Lidah hitam dan berbulu

Lidah bisa mengalami penumpukan bakteri pada papila. Bakteri inilah yang membuat lidah terlihat berbulu dan berwarna hitam. Pada umumnya, kondisi ini tidak tergolong serius. Meski demikian, Anda disarankan untuk lebih menjaga kebersihan mulut dan merawat lidah.

Orang yang sedang menjalani kemoterapi atau sering mengonsumsi antibiotik, lebih berisiko mengalami kondisi semacam ini.



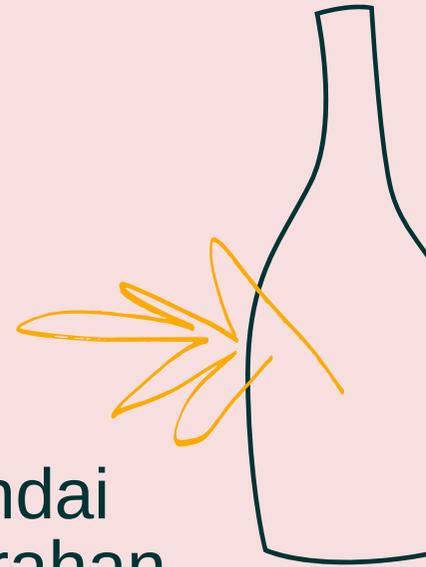
B.



## 6. Glositis atrofi

Glositis atrofi atau radang pada lidah ditandai dengan lidah yang membengkak dan kemerahan serta tekstur lidah menjadi licin dan halus. Penyakit lidah ini bisa terjadi akibat kekurangan vitamin B12, asam folat, atau zat besi.

Gejala glossitis atrofi dapat ditangani dan dicegah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut, mencukupi kebutuhan vitamin dan mineral, serta mengonsumsi obat antibiotik secukupnya.



# Terima Kasih

jangan lupa untuk selalu menjaga  
kesehatan dan kebersihan panca indra  
kita

